

**IMPLEMENTASI VARIASI GAYA GURU MENGAJAR
DALAM METODE BERCEKITA
DI TAMAN KANAK – KANAK NEGERI PEMBINA
KECAMATAN PONTIANAK SELATAN**

JURNAL

Oleh:

**SULASTRI
NPM: 091610642**



**PROGRAM STUDI SI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN
ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONTIANAK
2013**

**IMPLEMENTASI VARIASI GAYA GURU MENGAJAR
DALAM METODE BERCEKITA
DI TAMAN KANAK – KANAK NEGERI PEMBINA
KECAMATAN PONTIANAK SELATAN**

Sulaetri

Program Studi S1 PG-PAUD, FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak

Email : Lastri_55@ymail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk : mengetahui (1) Implementasi variasi gaya guru mengajar dalam metode bercerita di Taman Kanak – Kanak Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Selatan. (2) Variasi gaya guru mengajar dalam metode bercerita dapat menarik perhatian anak dalam memperhatikan dan mendengarkan guru pada saat bercerita. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang di peroleh terdiri dari sumber data primer (wawancara kepada guru) dan sumber data sekunder(dokumentasi berupa foto kegiatan anak). Subjek penelitian 2 orang guru dan 32 orang anak. Setting penelitian bertempat di Taman Kanak – Kanak Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Selatan.Tehnik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi langsung, wawancara, dokumentasi. Tehnik analisa data secara narasi, data yang di peroleh meliputi gambar, kata – kata dan perilaku yang tidak di tuangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk narasi. Sedangkan tehnik pemeriksaan keabsahan data adalah member check dan triangulasi data.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa implementasi variasi gaya guru mengajar dalam metode bercerita di Taman Kanak – Kanak Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Selatan. Khususnya di Kelas BI tergolong “ Baik”. Pemahaman guru menggunakan variasi gaya guru mengajar dalam metode bercerita untuk mengenalkan berbagai macam kebutuhan bagi tubuh manusia sangat di perlukan sejak dini.

Kata kunci : Variasi Gaya Guru Mengajar, Metode Bercerita

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kegiatan kependidikan. Pada tahap inilah materi yang menjadi tujuan pendidikan disampaikan atau diberikan kepada anak didik. Oleh karenanya, pelaksanaan

pembelajaran perlu dirancang dan di format dengan sebaik – baiknya supaya apa yang akan disampaikan kepada anak didik dapat terserap dan dipahami dengan mudah, serta memperoleh hasil yang maksimal.

Keberhasilan seorang anak di dalam memahami materi

pembelajaran yang di terimanya, tidak terlepas dari keberhasilan seorang guru di dalam menyampaikan materi pembelajaran. Oleh karena itu seorang guru mempunyai peran yang sangat besar dan penuh tanggung jawab atas keberhasilan anak didiknya di dalam memahami materi pembelajaran yang di berikan kepada anak didiknya.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana Implementasi variasi gaya guru mengajar dalam metode bercerita di Taman Kanak - Kanak Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Selatan? 2. Variasi gaya guru mengajar dalam metode bercerita yang seperti apakah yang dapat menarik perhatian anak di Taman Kanak – Kanak Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Selatan?

Berdasarkan masalah yang telah di rumuskan dapat di simpulkan secara umum tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Bagaimana Implementasi Variasi Gaya Guru Mengajar Dalam Metode Bercerita di TK Negeri Pembina Pontianak Selatan. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui: 1. Implementasi variasi gaya guru mengajar dalam metode bercerita di Taman Kanak - Kanak Negeri Pembina Pontianak Selatan. 2. Variasi gaya guru mengajar dalam metode bercerita dapat menarik perhatian anak dalam memperhatikan dan mendengarkan guru pada saat bercerita.

Permasalahan metode atau gaya mengajar (Suparman 2010:26), adalah masalah yang bersifat metodologis, masalah ini terkait dengan upaya atau proses pembelajaran menyangkut kualitas penyampaian materi, kualitas interaksi antara guru dengan anak didiknya, kualitas pemberdayaan sarana dan elemen dalam pembelajaran.

Pengertian variasi gaya guru mengajar adalah merujuk pada tindakan dan perbuatan guru, yang disengaja ataupun secara spontan, yang dimaksudkan untuk memacu dan mengikat perhatian anak selama pelajaran berlangsung. Tujuan utama guru mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran untuk mengurangi kebosanan pada anak sehingga perhatian mereka terpusat pada pembelajaran. dalam Darmadi (2010:3).

Sanjaya mengatakan (2006:166), variasi stimulus adalah keterampilan guru untuk menjaga agar iklim pembelajaran tetap menarik perhatian, tidak membosankan, sehingga anak menunjukkan sikap antusias dan ketekunan, penuh semangat dan berpartisipasi aktif dalam setiap langkah kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran keterampilan ini sangat di perlukan bagi setiap guru. Sedangkan dalam Suparman (2010:88), mengatakan variasi gaya mengajar juga memiliki stimulus yang positif terhadap proses penerimaan pelajaran yang sedang berlangsung.

Gaya mengajar adalah cara atau metode yang dipakai oleh guru ketika sedang melakukan pengajaran. Munif Chatib mengatakan bahwa, hakikatnya gaya mengajar yang dimiliki guru adalah strategi transfer informasi yang di berikan kepada anak didiknya, (Suparman, 2010:63). Dalam proses mengajar belajar variasi gaya mengajar juga sangat dibutuhkan, karena hal ini dilakukan untuk menghindari kejenuhan pada anak didik.

Pengertian metode cerita (Fadlillah, 2012:172), adalah metode yang mengisahkan suatu peristiwa atau kejadian kepada anak didik. Kejadian atau peristiwa tersebut disampaikan kepada anak didik melalui tutur kata, ungkapan dan mimik wajah yang unik. Pendapat lain menyebutkan metode cerita merupakan metode pembelajaran yang menggunakan tehnik guru bercerita tentang suatu legenda, dongeng, mitos, atau suatu kisah yang didalamnya diselipkan pesan – pesan moral atau intelektual tertentu. Metode bercerita juga sangat penting dilakukan oleh guru pada saat mengajar kepada anak didiknya. Palsnya cerita bermanfaat membangun kedekatan emosional antara guru dengan anak didiknya membangun imajinasi dan fantasi serta dapat membantu proses peniruan perbuatan baik pada tokoh dalam cerita.

Metode cerita atau yang disebut dalam islam dengan istilah *qasbasb* (kisah) merupakan suatu kejadian atau peristiwa masa lalu.

Selanjutnya Quraish Shihab dalam tafsirnya menjelaskan bahwa kisah adalah menyampaikan peristiwa faktual atau imajenatif sesuai dengan kronologi kejadian, dalam Fadlillah (2012:172). Jadi, metode cerita merupakan salah satu bentuk penyampaian pesan – pesan materi kepada anak didik melalui kisah – kisah masa lalu yang mengandung nilai – nilai kebaikan dalam kehidupan anak didik. Cerita tersebut akan lebih menarik perhatian anak – anak jika seorang guru bisa mengablikasikannya dengan disertai variasi gaya mengajar yang di pakai oleh guru ketika menyampaikan cerita. Itulah sebabnya kenapa variasi gaya mengajar seorang guru dalam menyampaikan cerita sangat di perlukan di karenakan akan membuat ceritanya lebih menarik serta suasana belajar menjadi menyenangkan bagi anak didik.

Bercerita adalah menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan atau suatu kejadian dan disampaikan secara lisan dengan tujuan membagikan pengalaman dan pengetahuan dari orang lain Musfiroh,2005:24dalam(Kusnawati, 2011:22).

METODE

Secara umum metode penelitian di artikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan (Sugiono, 2008:3). Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan

penelitian yang didasari oleh asumsi- asumi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu- isu yang di hadapi dalam Syaodih(2010:52). Adapun metode yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya (Muhadi,2011:34). Berdasarkan metode deskriptif tersebut peneliti akan memaparkan hasil penelitian berdasarkan kenyataan yang ada atau berdasarkan fenomena yang ada yang tampak sebagaimana adanya pada waktu penelitian berlangsung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Moleong (Eliza, 2012: 19) menyatakan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu data yang tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati dari orang-orang – orang yang menjadi objek penelitian. Adapun jenis Penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian partisipan. Dikatakan partisipan ialah apabila orang yang akan melaksanakan penilaian harus terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian berupa laporan (Iskandar,2011:27). Alasan peneliti menggunakan penelitian partisipan adalah karena peneliti ingin terlibat secara

langsung dan terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Alat pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah : pedoman observasi dan pedoman wawancara.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Huberman (Eliza, 2011: 28), mengatakan bahwa teknik yang digunakan dalam analisis data ada empat langkah, yaitu pengumpulan data, reduksi data, paparan data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Analisis data yang peneliti lakukan adalah prosesnya dibuat perencanaan lalu dikumpulkan, selanjutnya dianalisis, adapun teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah : member check dan triangulasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Pontianak Selatan didirikan pada tahun 1978 dan beralamat di jalan Karya Bhakti 2, tepatnya pada tanggal 13 September 1980. Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Pontianak Selatan ini diresmikan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan oleh Bapak Prof. Dardji Darmodiharjo, SH.

TK Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Selatan mempunyai visi

dan misi, adapun visi dan misinya adalah sebagai berikut: Visi “Mewujudkan anak didik agar berperilaku baik, cerdas, kreatif dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa”. Misi, 1. Melaksanakan pembiasaan yang baik dalam kegiatan sehari-hari di taman kanak-kanak. 2. Melaksanakan proses belajar mengajar secara teratur yang dapat mengembangkan potensi anak seoptimal mungkin. 3. Menumbuhkan sikap dan perilaku serta kemandirian agar siap memasuki pendidikan dasar.

Pembahasan

Sehubungan dengan data yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang peran guru dalam memvariasikan gaya guru mengajar dalam metode bercerita guna untuk menarik perhatian anak agar lebih memperhatikan dan mendengarkan pada saat guru mengajar dalam metode bercerita yaitu guru bercerita dengan memvariasikan gaya mengajarnya seperti memvariasikan suara, dari besar ke kecil, mimik wajah yang sesuai dalam cerita, perpindahan posisi pun di lakukan sesuai dengan kebutuhan di dalam cerita. Kontak pandang terhadap anak pun di lakukan guru guna untuk menghindari adanya anak yang tidak memperhatikan guru pada saat bercerita. Di sini terlihat guru begitu piawai serta terampil dalam membawakan cerita sehingga perhatian anak terpusat pada guru.

Berdasarkan data yang telah terkumpul, serta observasi bahwa pembelajaran dengan menggunakan variasi gaya guru mengajar dalam metode bercerita dalam mengenalkan mengenai kebutuhan tubuh bagi manusia bagi anak usia dini seperti merencanakan pembelajaran berdasarkan tema seperti guru merancang pengaplikasian antar cerita yang akan disajikan dengan pengenalan terhadap kebutuhan tubuh bagi manusia dalam satu RKH yang meliputi pendekatan – pendekatan yang akan digunakan pada anak. Variasi gaya guru mengajar dalam metode bercerita di lakukan agar pada saat kegiatan berlangsung guru dapat mengendalikan suasana kelas, agar tidak cepat bosan dan senantiasa mendengarkan cerita sampai akhir. Hal ini di lakukan agar cerita yang disampaikan dapat memiliki makna atau terkesan didalam hati anak sehingga menjadi media yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam menjelaskan materi.

Merencanakan pembagian waktu pelaksanaan pembelajaran seperti membagi lamanya waktu yang digunakan dalam setiap kegiatan awal, inti, kegiatan penutup dalam satu hari. Kegiatan yang dilakukan guru dapat peneliti katagorikan “ baik”. Alasan peneliti menyatakan hal demikian karena kegiatan yang telah di lakukan guru sesuai dengan teori yang telah dikemukakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dan paparkan baik yang diperoleh dari hasil wawancara maupun dari hasil observasi maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Variasi Gaya Guru Mengajar Dalam Metode Bercerita di Taman Kanak – Kanak Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Selatan khususnya kelompok BI adalah sebagai berikut: yang diperoleh setelah diadakan analisis data, maka secara umum dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman guru tentang variasi gaya guru mengajar dalam metode bercerita untuk mengenalkan kepada anak mengenai berbagai macam kebutuhan bagi tubuh manusia sangat di perlukan sejak dini. Pengenalan di dalam pembelajaran tersebut akan lebih menarik dan menyenangkan di karenakan guru menggunakan variasi gaya guru mengajar dalam metode bercerita, anak – anak menjadi senang dengan melihat gaya guru yang bervariasi sehingga membuat suasana belajar menjadi tidak membosankan. Dengan cara seperti ini tidak dirasakan oleh anak – anak bahwa mereka sebenarnya sedang belajar. Apalagi di dalam menerapkan variasi gaya guru mengajar dalam metode bercerita tersebut guru begitu sangat pandai mengkombinasikan berbagai variasi gaya guru mengajar yang menarik perhatian anak – anak. 2.

Penyampaian materi guru sudah menggunakan berbagai macam variasi gaya guru mengajar khususnya dalam metode bercerita, selain itu sebagian besar kegiatan pada pedoman observasi dapat terlaksana. Guru juga memahami tentang penggunaan variasi gaya guru mengajar dalam metode bercerita dan dapat mengaplikasikan dalam kegiatan sehari hari. 3. Variasi gaya guru mengajar dalam metode bercerita sangat di perlukan, ini karenakan untuk menarik perhatian anak agar lebih memperhatikan guru pada saat mengajar ataupun saat mendengarkan guru pada saat bercerita. Variasi yang di terapkan dalam metode bercerita harus bervariasi tidak menggunakan satu variasi saja akan tetapi variasi yang lainnya, kesemua variasi di kombinasikan antara satu variasi dengan variasi yang lainnya tujuannya agar cerita yang di sampaikan bisa menarik perhatian anak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat peneliti sarankan kepada guru tentang pembelajaran yang menggunakan variasi gaya guru mengajar dalam metode bercerita pada anak usia dini di kelas BI di Taman Kanak – Kanak Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Selatan di harapkan dapat:

1. Guru dapat mempertahankan dan mengembangkan variasi gaya guru mengajar dalam metode

bercerita serta cara menyajikan cerita biar lebih menarik sehingga seluruh perhatian anak terpusat pada guru saat mengajar ataupun bercerita. 2. Guru dapat menggunakan variasi gaya guru mengajar dalam metode bercerita untuk di terapkan dalam metode bercerita agar lebih menarik perhatian anak serta menyenangkan sehingga anak – anak akan tertlibur oleh gaya guru mengajar sehingga tujuan pembelajaran menjadi terlaksana dengan baik serta tercapai dengan hasil yang memuaskan. 3. Penggunaan media pada metode bercerita dapat menggunakan berbagai macam media seperti boneka tangan, boneka jari, boneka biasa, panggung tempat bercerita, atau media yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi. H.(2010) **Kemampuan Dasar Mengajar**. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Eliza. (2012) **Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Dengan Metode Montessori Di Taman Kanak – Kanak Al – Mukddimah Pontianak**. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Pontianak
- Iskandar. (2011) **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta : Gaung Perdasa
- Muhadi. (2011) **Penelitian Tindakan Kelas**. Yogyakarta: Shira Media

- Sanjaya, W. (2006) **Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi**. Jakarta: Kencana
- Suparman.(2010) **Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa**. Yogyakarta : Pinus
- Fadlillah. M (2012) **Desain Pembelajaran Paud**. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Kusnawati. (2011) **Penanaman Nilai – Nilai Akhlak – Al- Karimah Melalui Metode Bercerita Pada Anak Kelompok B.6 Di Taman Kanak – Kanak Mujahidin I Pontianak**. Skripsi. Tidak Diterbitkan Universitas Muhammadiyah Pontianak
- Sugiono. (2008) **Metode Penelitian Pendidikan** . Bandung : Alfabeta
- Syodih, S. N.(2010). **Metode Penelitian Pendidikan** . Jakarta: Remaja Rosdakarya